MODUL PRAKTIKUM 4 EKSTRAKSI TRANSFORMASI LOAD DATA-2

MEMBACA XML DAN MEMBUAT TEXT FILE FIXED
PRAKTIKUM DATA WAREHOUSE DAN BUSINESS INTELLIGENT

DASAR TEORI

Extensible Markup Language (XML) adalah bahasa markup yang diciptakan oleh konsorsium World Wide Web (W3C). Bahasa ini berfungsi untuk menyederhanakan proses penyimpanan dan pengiriman data antarserver. Setiap server bisa memiliki sistem yang berbedabeda. Sehingga, pertukaran data antarserver yang sistemnya tidak cocok akan memakan banyak waktu. Anda perlu mengubah format data agar cocok dengan server tujuan. Data yang diubah pun berisiko hilang.

Sebagai solusinya, XML menyimpan data dalam format teks yang sederhana. Sehingga Anda tidak perlu mengubah format data sama sekali. Bahkan format datanya pun akan tetap sama walaupun ditransfer ke server lain.

Oleh karena itu, XML juga mudah untuk diperbarui ke operating system baru atau browser baru. Bahasanya pun mudah untuk dibaca manusia, komputer, hingga teknologi pengenal suara.

Perbedaan antara XML dengan HTML adalah:

XML	HTML
Berfungsi untuk menyimpan dan mengirimkan data.	Berfungsi untuk menampilkan data.
Bebas menggunakan tag yang Anda buat sendiri.	Harus menggunakan tag-tag tertentu untuk menjalankan fungsinya.
Dapat membedakan huruf kapital dengan huruf kecil (case sensitive).	Tidak dapat membedakan huruf kapital dengan huruf kecil (case insensitive).
Terdiri dari data struktural.	Tidak terdiri dari data struktural.
Harus ada tag penutup di dalamnya.	Tidak perlu menggunakan tag penutup.

Contoh struktur XML:

Strukturnya cukup sederhana, karena hanya terdiri dari tiga segmen, yaitu:

- 1. Deklarasi Bagian ini menunjukkan versi XML yang digunakan.
- 2. Atribut Bagian ini berisi keterangan objek. Contohnya seperti nama, judul, jabatan, atau sejenisnya.
- 3. Elemen Bagian ini berisi tag yang mendeskripsikan objek. Strukturnya terdiri dari tiga bagian, yaitu tag pembuka, isi, dan tag penutup.

Berikut adalah ilustrasi penggunaan ketiganya:

Seperti yang Anda lihat, deklarasinya menunjukkan bahwa versi yang digunakan adalah 1.0. Lalu, atribut yang digunakan dalam data product listing adalah Daftar Produk PT. A.

Data di atas terdiri dari beberapa elemen, yaitu nama, deskripsi, harga, dan ongkir. Dan setiap elemen terdiri dari tiga bagian. Contohnya <nama> (tag pembuka), Produk Pertama (isi), dan </nama> (tag penutup).

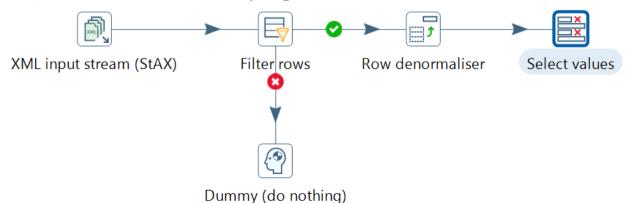
Ada beberapa contoh penerapan XML dalam pemrograman yaitu:

- XML digunakan untuk membawa data pada API serpti SOAP.
- XML digunakan untuk membentuk struktur form pada pemrograman desktop seperti delphi, lazarus, vb, gtk, dll.
- XML digunakan untuk membuat layout aplikasi android.
- XML bertugas untuk membentuk struktur proyek pada java yang menggunakan Maven.
- XML digunakan sebagai format file SVG, DOCX, dsb.
- dan masih banyak lagi contoh penerapan XML.

Untuk membaca file XML pada pentaho kita bisa menggunakan komponen XML input Stream (StAX). Pada pratikum ini kita juga belajar membuat file text dengan memanfaatkan komponen pentaho Text file output.

1) Membaca File XML

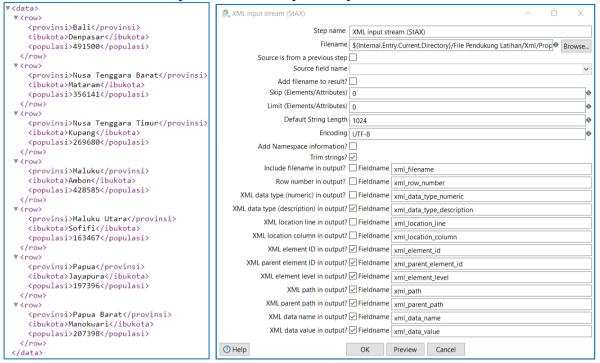
1) Buatlah desain transformasi seperti gambar dibawah ini:



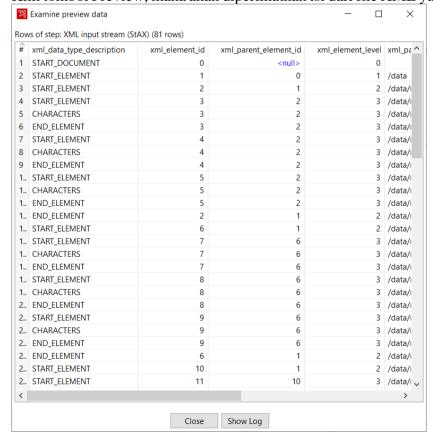
2) Pada Step **XML input stream**, untuk keterangan lebih lanjut tentang step ini bisa dilihat di link :

https://help.pentaho.com/Documentation/9.1/Products/XML_Input_Stream_(StAX)

- Gunakan file XML yang sudah disediakan dengan nama "Provinsi Lainnya.xml"
- Browse dan pilih file tersebut pada Step ini.

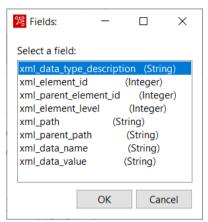


• Klik tombol Preview, maka akan diperlihatkan isi dari file XML yang kita gunakan.



Pada kolom xml_data_type_description bisa dilihat ada bermacam-macam elemen. Nah untuk praktikum ini, kita akan memfilter yang CHARACTERS nya saja.

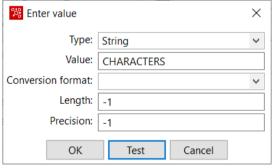
- 3) Pada Step **Filter rows**, untuk keterangan lebih lanjut tentang step ini bisa dilihat di link : https://wiki.pentaho.com/display/EAI/Filter+rows
 - Pada Filter rows terdapat beberapa field yang kita lihat pada gambar.
 - Pada kotak bagian paling kiri yang lebih panjang (<field>), pilih xml_data_type_description.



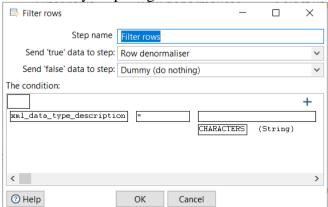
• Pada kotak bagian tengah pilih "=".



• Pada kotak bagian paling kanan yang dibawah(<value>), inputkan pada field value: CHARACTERS dan tekan tombol Test, setelah berhasil tekan tombol OK.

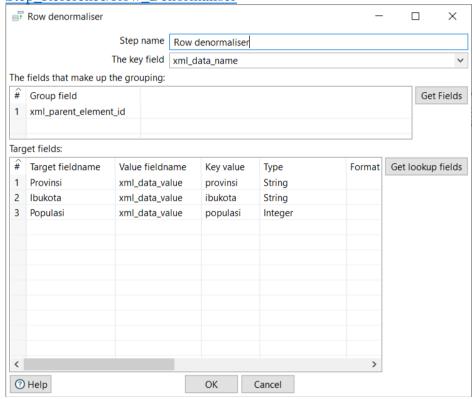


• Hasil akhrinya seperti gambar dibawah ini:



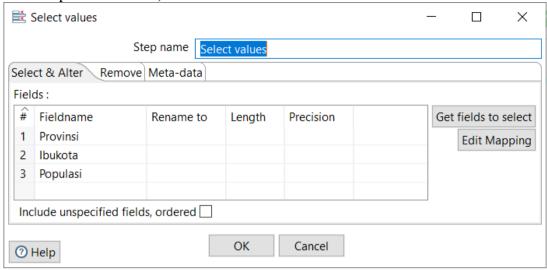
- 4) Pada Step **Dummy,** untuk keterangan lebih lanjut tentang step ini bisa dilihat di link: https://wiki.pentaho.com/display/EAI/Dummy+(do+nothing) Step Dummy tidak melakukan apapun. Fungsi utamanya adalah menjadi placeholder untuk tujuan pengujian. Misalnya, untuk melakukan transformasi, Anda memerlukan setidaknya dua langkah yang terhubung satu sama lain. Jika Anda ingin menguji langkah input file, Anda dapat menghubungkannya ke Dummy step.
- 5) Pada Step **Row denormaliser**, digunakan untuk meningkatkan peforma dengan cara mengurangi data yang sama atau mengelompokkan data. Fungsi lainnya untuk mengkonversi tipe data seperti yang kita lakukan pada praktikum ini. Untuk keterangan lebih lanjut tentang step ini bisa dilihat di link:

https://help.pentaho.com/Documentation/8.2/Products/Data_Integration/Transformation_Step_Reference/Row_Denormaliser

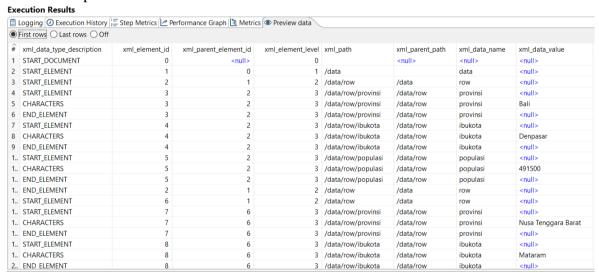


- The key Field yang digunakan adalah menurut xml_data_name karena berisi namanama dari data. Contohnya: Sumatera Barat, nama datanya adalah provinsi. Padang, nama datanya adalah ibukota.
- Group field nya adalah xml_parent_element_id karena masing-masing field berada pada parent yang berbeda.
- Target fieldname isi dengan nama data yang baru yaitu Provinsi, Ibukota dan Populasi.
 Pada key valuenya kita inputkan provinsi, ibukota, dan populasi yang ada pada file xml kita.

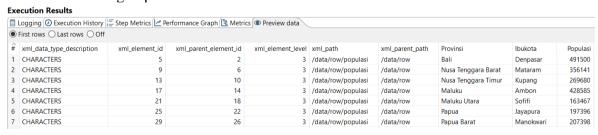
6) Pada Step Select values,



- 7) Run Transformation, pada saat kita selesai Run transformasi maka muncul bagian Execution Result. Pilih bagian tab **Preview data** untuk melihat bagaimana data yang masuk atau mengalir kepada setiap Step di transformasi ini.
 - a. XML input stream



- b. Filter rows, masih sama dengan data di XML input stream.
- c. Row denormaliser, data yang masuk ke step ini datanya sudah di filter pada step Filter rows dan dengan penambahan 3 field baru.



d. Select values, data berhasil di filter dan diubah formatnya dari XML dengan Row denormaliser ke bentuk yang lebih mudah dibaca.



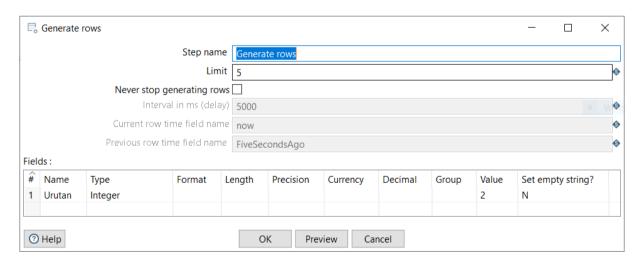
TUGAS:

JELASKAN KEMBALI PROSES YANG TERJADI PADA ROW DENORMALISER!

2) Menulis File Text Fixed 1

Menulis ke file dalam format fixed width. Pada praktikum kali ini, file yang ditulis harus memiliki header.

1) Pada Step Generate rows, untuk keterangan lebih lanjut tentang step ini bisa dilihat di link: https://wiki.pentaho.com/display/EAI/Generate+Rows. Sebagai baris data masukan, kita akan membentuk 5 baris data. Untuk membentuk 5 baris data, kita gunakan step Generate rows. Bawa step Generate rows yang ada di grup input ke ruang kerja, dan sunting properties-nya. Pada Limit isi dengan 5, pada grid Fields, tambahkan sebuah baris sebagai berikut: Name: Urutan, Type: Integer, dan Value: 2.



Jika anda tekan tombol preview, anda akan melihat 5 baris berisi angka 2. Tutup windows properties step **Generate rows.**

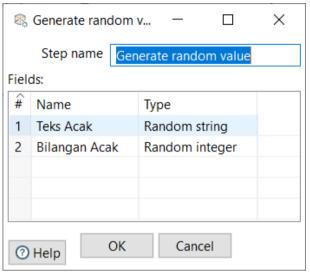
2) Pada Step **Generate random value**, untuk keterangan lebih lanjut tentang step ini bisa dilihat di link: https://wiki.pentaho.com/display/EAI/Generate+Random+Value . Untuk

mengisi baris data, akan kita isi dengan bilangan acak. Bawa step **Generate random value** ke ruang kerja. Buat hop antara step **Generate Rows** dan step **Generate random value.**



Generate rows Generate random value

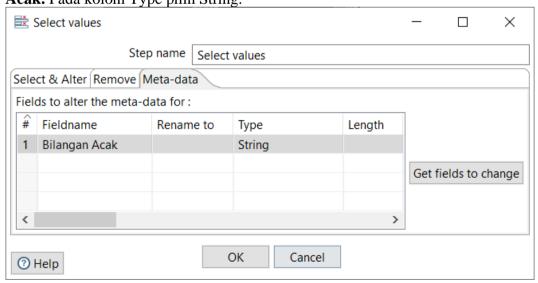
Sunting pada properties step **Generate random value**. Sisipkan 2 baris row metadata berikut:



Tipe field **Bilangan Acak** adalah integer, dan kita akan mengubahnya menjadi String. Bawa step **Select values** yang ada didalam grup **Transform** ke ruang kerja, dan buat hop antara step **Generate random value** ke step **Select Values.**



3) Pada Step **Select values**, sunting properties pindah ke tab Meta-data. Tekan tombol kolom Fieldname, dan pada kolom Fieldname akan muncul ikon ujung panah dan pilih **Bilangan Acak**. Pada kolom Type pilih String.



Karena data akan ditulis dalam bentuk fixed width, maka semua field harus kita set ukuranya, menambahkan spasi sebagai pad, dan menentukan field akan rata kiri atau rata kanan. Untuk semua kebutuhan tersebut, kita dapat menggunakan step **String Operations.**

4) Pada Step **String operations,** untuk keterangan lebih lanjut tentang step ini bisa dilihat di link: https://help.pentaho.com/Documentation/9.1/Products/String_Operations. Bawa step **String Operations** ke ruang kerja. Dan buat hop anatra step **Select values** dan step **String operations.**



Generate rows Generate random value Select values String operations Sunting properties step **String operations**. Ubah nilai kolom pada masing-masing baris seperti pada baris sebagai berikut:

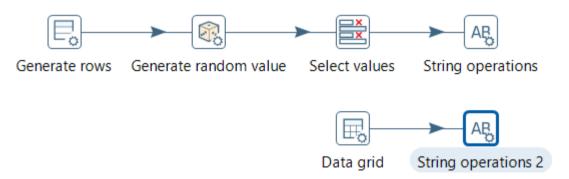
#	In stream field	Padding	Pad char	Pad Length
1	Teks Acak	Right	[spasi]	30
2	Bilangan acak	Left	[spasi]	20

Kolom lainnya biarkan apa adanya. Khusus untuk kolom **Pad char**, masukkan karakter **spasi dengan menggunakan tombol spacebar** pada keyboard.

ΑŖ	String operations						-	- 🗆	×
		Step nan	ne Strin	g operations					
he	fields to process:								
#	In stream field	Out stream field	Trim type	Lower/Upper	Padding	Pad char	Pad Length	InitCap	Escap
1	Teks Acak				right		30		
2	Bilangan Acak				left		20		
3									
<					1				>
0	Help		<u>O</u> k	<u>G</u> et fields	Cancel				

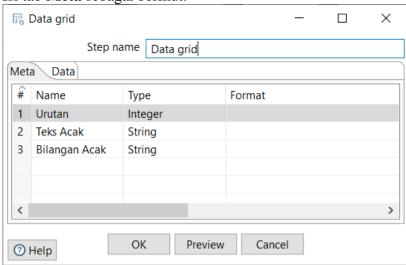
Dengan nilai properties seperti diatas, ukuran field **Teks Acak** akan dibuat tepat 30 karakter, dan jika ukuran teks pada field tersebut kurang dari 30 karakter, maka akan digenapkan menjadi 30 karakter dengan cara menambah jumlah karakter spasi pada bagian kanan teks, sehingga teks akan rata kiri. Hal yang sama terjadi pada field **Bilangan Acak**, bedanya spasi akan ditambahkan pada bagian kiri teks, sehingga teks akan rata kanan.

5) Bawa step **Data Grid** dan step **String operations 2** ke ruang kerja. Buat hop dari step Data grid ke string operations 2. Step Data Grid digunakan untuk membentuk header seperti yang diharapkan.

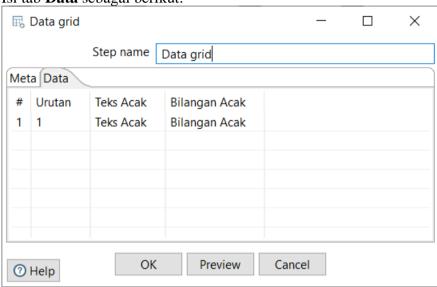


6) Pada Step **Data Grid,** untuk keterangan lebih lanjut tentang step ini bisa dilihat di link: https://wiki.pentaho.com/pages/viewpage.action?pageId=23533997. Sunting properties step **Data Grid**.

Isi tab Meta sebagai berikut:



Isi tab **Data** sebagai berikut:



Dikarenakan Step berjalan serentak secara paralel saat transformation dijalankan. Oleh karena itu, step yang bagian bawah menghasilkan header yang terletak di footer. Untuk hal ini kita lakukan proses Sort Rows. Kita akan mengurutkan data-data tersebut sehingga yang footer bisa jadi header.

Dimana pada **Data Grid** ditambahkan field **Urutan dengan nilai 1** mirip seperti pada **Generate rows** yang berisi nilai 2, nah urutan ini berguna untuk meletakkan data pada **Data Grid** yang dibuat agar naik keatas.

7) Pada Step **String operations 2,** tekan tombol **Get Fields**. Setelah field muncul, ubah nilai kolom pada masing-masing baris seperti berikut:

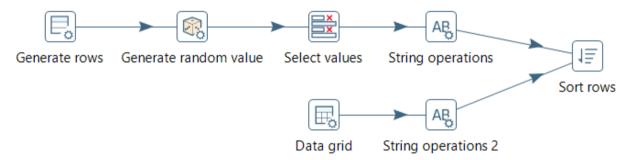
#	In stream field	Padding	Pad char	Pad Length
1	Teks Acak	Right	[spasi]	30
2	Bilangan acak	Left	[spasi]	20

Kolom lainnya biarkan apa adanya. Khusus untuk kolom Pad Char, masukkan karakter

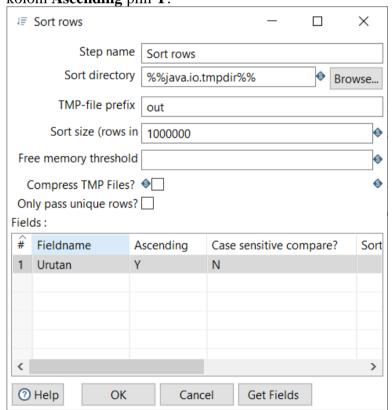
spasi dengan menggunakan tombol spacebar pada keyboard.

AR	String operations										- 🗆	X
				Step name Strir	g operations	s 2						
The	fields to process:											
#	In stream field	Out stream field	Trim type	Lower/Upper	Padding	Pad char	Pad Length	InitCap	Escape	Digits	Remove Special character	
1	Teks Acak		none	none	right		30	N	None	none	none	
2	Bilangan Acak		none	none	left		20	N	None	none	none	
?	○ Help OK Get fields Cancel											

8) Bawa step **Sort Rows** ke ruang kerja. Buat hop untuk menghubungkan step **String operation** ke step **Sort Rows** dan step **String operation 2** ke **Sort Rows**.

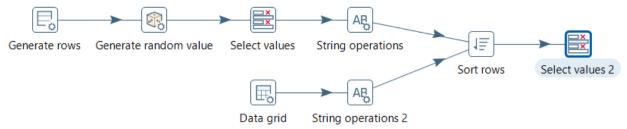


Sunting properties step **Sort rows**. Pada textbox **Fieldname**, pilih field **Urutan** dan pada kolom **Ascending** pilh **Y**.

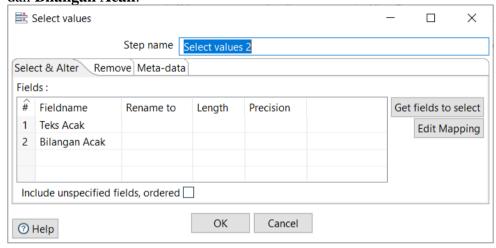


Field **Urutan** hanyalah field bantuan agar data tersusun sesuai urutan pada field **Urutan** ini. Field ini tidak diperlukan untuk disimpan pada file output kita, sehingga kita butuh step **Select Values 2** untuk mengambil semua fields kecuali **Urutan**.

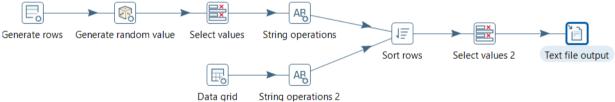
9) Bawa step **Select values** ke ruang kerja. Dan hubungkan hop Sort rows ke Select values 2.



Pada Step Select values 2, sunting properties pada Select & Alter, pilih fields Teks Acak dan Bilangan Acak.



10) Bawa Step **Text file output** ke ruang kerja dan hubungkan hop antara **Select values 2** ke step **Text file output**.

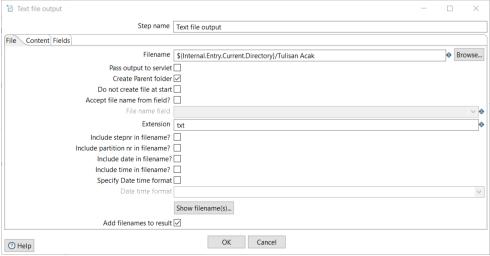


Pada Step **Text file output,** untuk keterangan lebih lanjut tentang step ini bisa dilihat di link:

https://help.pentaho.com/Documentation/8.2/Products/Data Integration/Transformation Step Reference/Text File Output

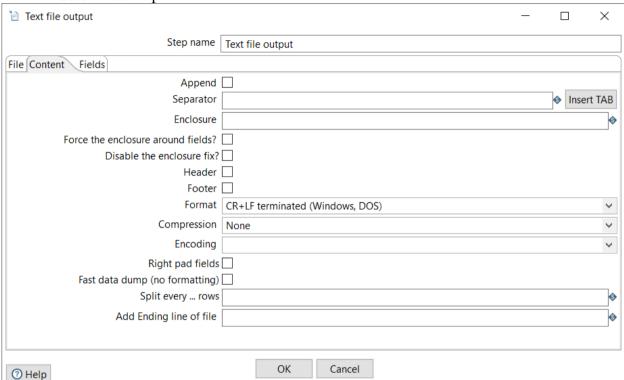
Sunting properties step pada Text file output,

Pada tab **File**, tentukan lokasi dan nama file yang akan kita buat disimpan. Properties lain biarkan apa adanya, termasuk property **extension** yang berisi **txt**.

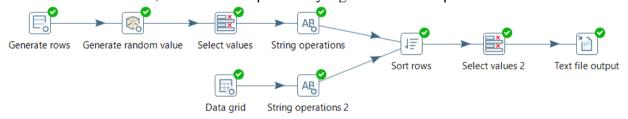


Pilih tab Content pastikan property sebagai berikut:

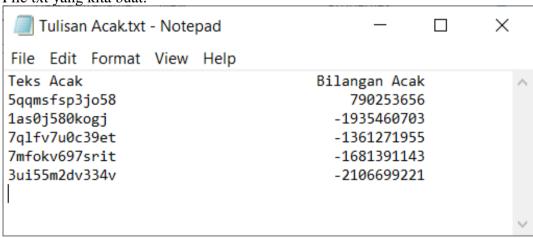
- Append: pastikan properties ini tidak dipilih.
- Spearator: kosongkan kolom ini, kita tidak memerlukan separator.
- Enclosure: kosongkan kolom ini, kita tidak memerlukan karakter pengapit string.
- **Header**: Header tidak dipilih (tidak diberi tanda) karena kita membuat sendiri header kita.
- Footer: tidak dipilih.



11) Jalankan transformation, dan lihat hasil pada file yang sudah kita simpan.



File txt yang kita buat:



Pada saat kita selesai Run transformasi maka muncul bagian Execution Result. Pilih bagian tab **Preview data** untuk melihat bagaimana data yang masuk atau mengalir kepada setiap Step di transformasi ini.

a. Step Generate rows,

#	Urutan
1	2
2	2
3	2
4	2
5	2

b. Generate random values,

#	Urutan	Teks Acak	Bilangan Acak
1	2	2674554ok4vam	-1866317545
2	2	3occe6vlecmd	816037674
3	2	je7lqglhjlct	-556638308
4	2	2nhqlifaogjb7	-179674853
5	2	5j0mgv4l9tlpn	343274772

c. String Operations,

	or mg operations,							
#	Urutan	Teks Acak	Bilangan Acak					
1	2	2674554ok4vam	-1866317545					
2	2	3occe6vlecmd	816037674					
3	2	je7lqglhjlct	-556638308					
4	2	2nhqlifaogjb7	-179674853					
5	2	5j0mgv4l9tlpn	343274772					

d. Data Grid,

#	Urutan	Teks Acak	Bilangan Acak
1	1	Teks Acak	Bilangan Acak

e. String Operations 2,

#	Urutan	Teks Acak	Bilangan Acak
1	1	Teks Acak	Bilangan Acak

f. Sort rows,

O -	501110115,							
#	Urutan	Teks Acak	Bilangan Acak					
1	1	Teks Acak	Bilangan Acak					
2	2	2674554ok4vam	-1866317545					
3	2	3occe6vlecmd	816037674					
4	2	je7lqglhjlct	-556638308					
5	2	2nhqlifaogjb7	-179674853					
6	2	5j0mgv4l9tlpn	343274772					

g. Select Values 2,

	ct varaes =,	
#	Teks Acak	Bilangan Acak
1	Teks Acak	Bilangan Acak
2	2674554ok4vam	-1866317545
3	3occe6vlecmd	816037674
4	je7lqglhjlct	-556638308
5	2nhqlifaogjb7	-179674853
6	5j0mgv4l9tlpn	343274772

3) Menulis File Text Fixed 2

Praktikum ini tidak jauh berbeda dengan praktikum sebelumnya, yaitu membentuk file fixed width dengan header, namun dengan beberapa step yang berbeda dengan praktikum sebelumnya.

Fokus utama adalah menggabungkan Job dan Transformation. Akan dibuat 2 buah transformation, satu untuk membentuk header file dan satunya lagi untuk membentuk datanya. Kedua transformation tersebut akan dijalankan didalam sebuah job.

TRANSFORMASI 1 UNTUK HEADER

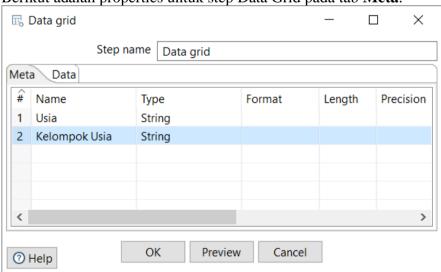
- 1) Buat sebuah transformasi baru dan simpan lah dengan nama Header.ktr
- 2) Bawa step **Data Grid**, step **String operations**, dan step **Text file output** ke ruang kerja. Buat hop untuk menghubungkan ketiganya.



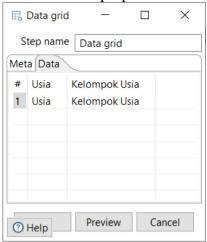
Data grid String operations Text file output

3) Pada Step **Data Grid**.

Berikut adalah properties untuk step Data Grid pada tab **Meta**.



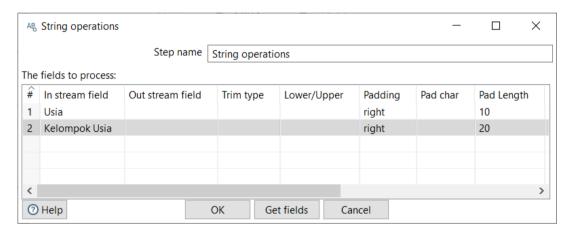
Berikut adalah properties untuk step Data Grid pada tab **Data**.



4) Properties untuk step **String operations**.

#	In stream field	Padding	Pad char	Pad Length
1	Usia	right	[spasi]	10
2	Kelompok Usia	right	[spasi]	20

Kolom lainnya biarkan apa adanya. Khusus untuk kolom **Pad Char**, masukkan karakter spasi dengan menggunakan tombol spacebar pada keyboard.



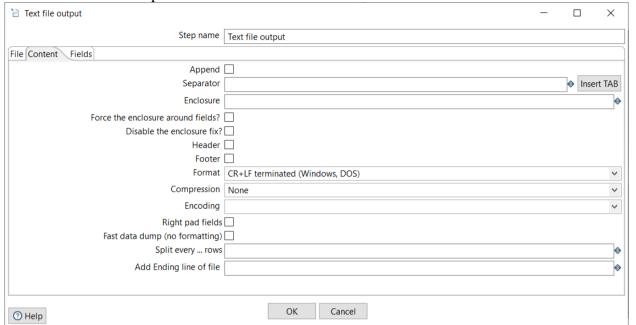
5) Properties untuk step **Text field output.**

Pada tab File, Filename simpan dengan nama Kelompok Usia, Extension: txt.

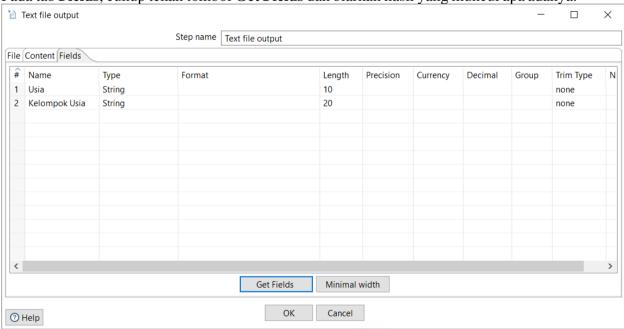
Text file output	×
Step name	Text file output
File Content Fields	
Filename	\${Internal.Entry.Current.Directory}/Kelompok Usia
Pass output to servlet	
Create Parent folder	
Do not create file at start	
Accept file name from field?	
File name field	∨ ♦
Extension	txt
Include stepnr in filename?	
Include partition nr in filename?	
Include date in filename?	
Include time in filename?	
Specify Date time format	
Date time format	V
	Show filename(s)
Add filenames to result	
⊙ Help	OK Cancel

Pada tab **Content**:

- Append: tidak dipilih, tujuannya agar setiap transformasi dijalankan, file akan dibuat dari awal, file lama akan ditimpa.
- Separator: kosongkan.Enclosure: kosongkan.Header: tidak dipilih.
- Footer: tidak dipilih.

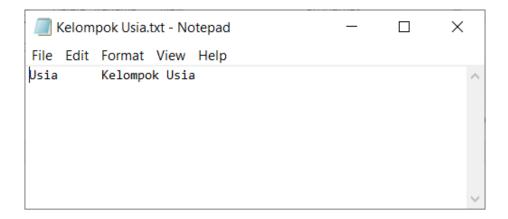


Pada tab Fields, cukup tekan tombol Get Fields dan biarkan hasil yang muncul apa adanya.



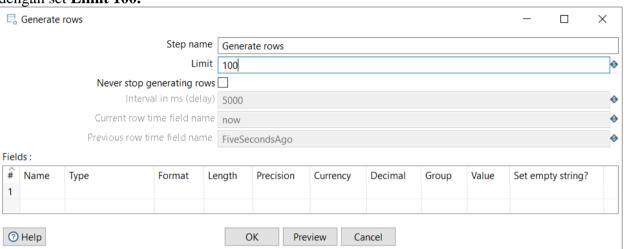
6) Jalankan transformation. Jika tidak ada masalah, seharusnya terbentuk file sesuai pada step Text field output. Yang isinya seperti berikut:





TRANSFORMASI 2 UNTUK DATA

- 1) Buatlah sebuah transformasi baru, dan simpan dengan nama Data.ktr
- 2) Bawa Step **Generate rows** ke ruang kerja dimana kita akan membentuk 100 baris data dengan set **Limit 100.**



3) Bawa Step **Modified JavaScript value** ke ruang kerja dan hubungkan hop dengan Generate rows, untuk keterangan lebih lanjut tentang step ini bisa dilihat di link: https://help.pentaho.com/Documentation/8.2/Products/Data_Integration/Transformation_Step_Reference/Modified_Java_Script_Value.



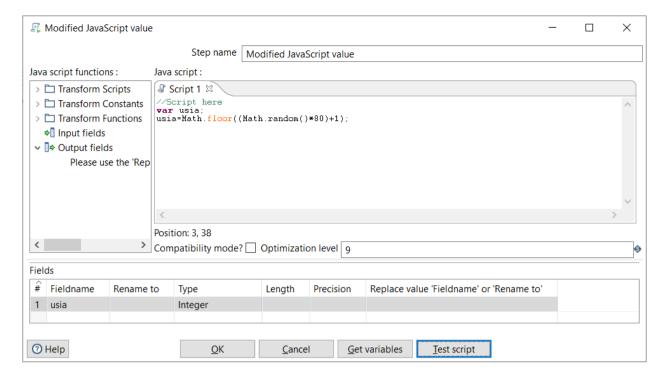
Sunting properties dari step ini, pada text box **Script 1**, masukkan kode JavaScript sebagai berikut:

```
var usia;
usia=Math.floor((Math.random()*80)+1);
```

Tujuan dari script ini adalah untuk membuat memberi nilai pada variabel usia dengan nilai random dari 1 hingga 80.

Pada grid Fields, sisipkan baris sebagai berikut:

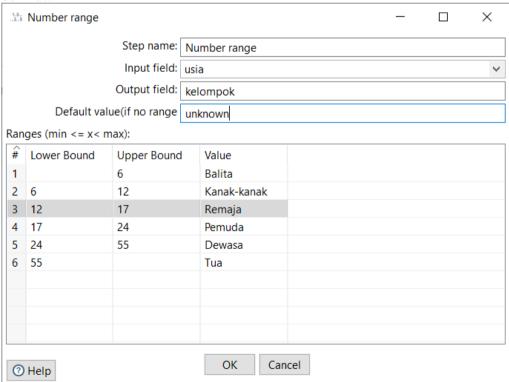
Fieldname: usiaType: Integer



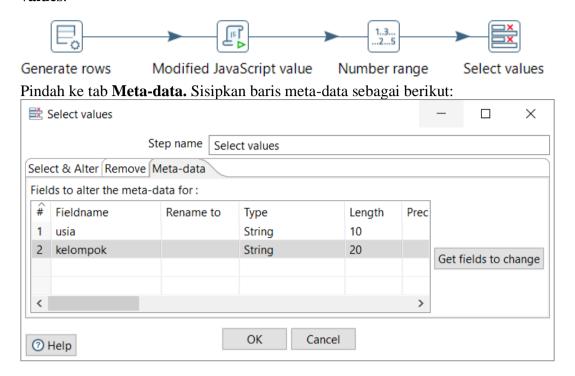
4) Bawa Step **Number range** ke ruang kerja dan hubungkan dengan hop step Modified JavaScript value, untuk keterangan lebih lanjut tentang step ini bisa dilihat di link: https://wiki.pentaho.com/display/EAI/Number+range



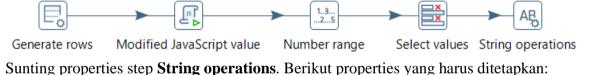
Sunting properties **Number range**. Pada select box **Input field**, pilih field **usia**. Isi text box **Output field** dengan *kelompok*. Untuk panel **Ranges**, sispkan daftar jarak nilai sebagai berikut:



5) Bawa Step **Select values** ke ruang kerja. Buat hop dari step **Number range** ke step **Select values**.

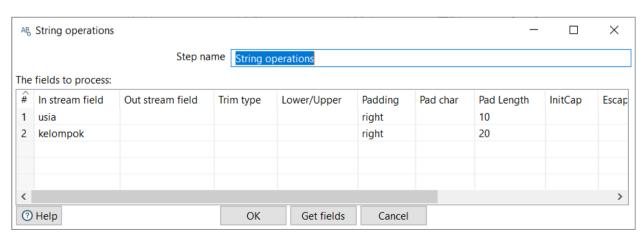


6) Bawa Step String operations, buat hop dari step Select values ke step String operations.



#	In stream field	Padding	Pad char	Pad Length
1	usia	right	[spasi]	10
2	kelompok	right	[spasi]	20

Kolom lainnya biarkan apa adanya. Khusus untuk kolom **Pad Char,** masukkan karakter spasi dengan menggunakan tombol spacebar pada keyboard.



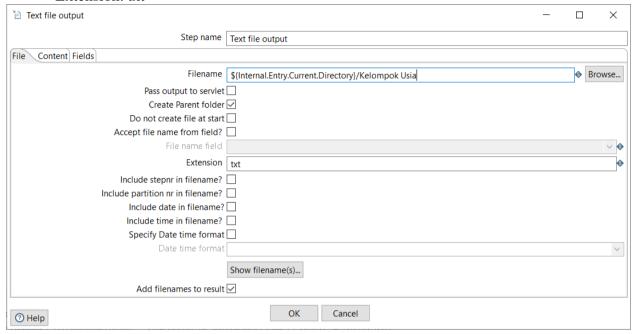
7) Bawa Step **Text file output** ke ruang kerja. Buat hop dari step **String operations** ke step **Text file output**.



Generate rows Modified JavaScript value Number range Select values String operations Text file output

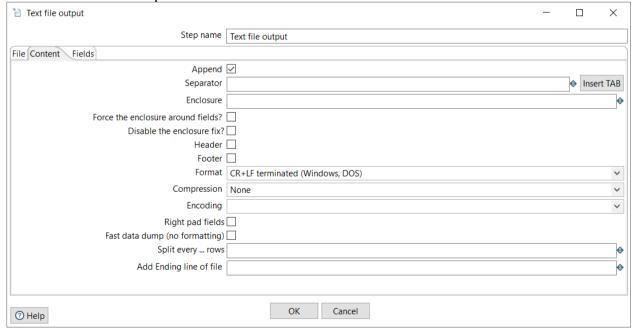
Pada tab File:

- Filename: simpan pada lokasi yang sama dengan Transformasi Header dengan nama yang sama **Kelompok Usia**
- Extension: txt

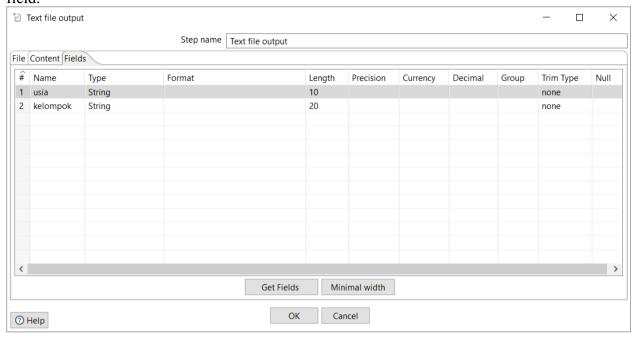


Pada tab **Content**:

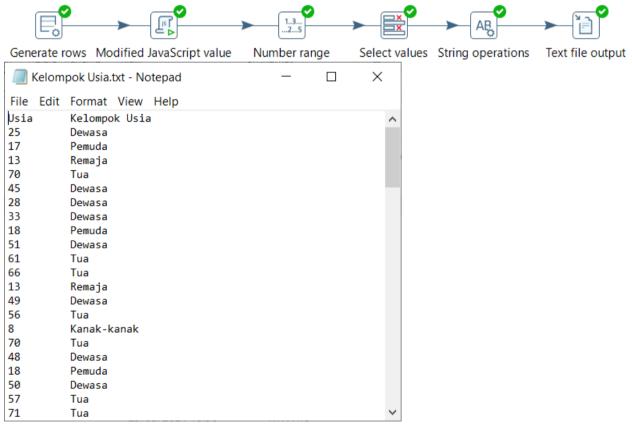
- Append: Pilih properties ini, agar jika file telah ada, maka isi file akan ditambahkan.
- Separator: kosongkan.
- Enclosure: kosongkan.
- Header: tidak dipilih.
- Footer: tidak dipilih.



Pada tab **Fields.** Seperti biasa, tekan tombol **Get Fields** untuk mendapatkan field secara otomatis. Jika semua field sudah didapat, pastikan kolom **Format** kosong untuk semua field.



8) Jalankan transformation, dan jika tidak ada masalah, coba lihat isi file Kelompok Usia.txt. jika didalam sudah terbentuk data, berarti langkah pembuatan transformation sudah selesai.



Dari hasil yang kita dapatkan, bahwa hasil dari transformasi Header dan Data gabung menjadi satu dikarenakan pada Step **Text file output di transformasi Data** bagian Content yang Append kita centang . Akan tetapi kita harus membuka satu persatu transformasi tersebut dan menjalankannya satu-satu. Oleh karena itu, kita akan menggunakan Job agar kedua transformasi bisa dijalankan secara berurutan.

JOB UNTUK MENGGABUNGKAN KEDUA TRANSFORMASI

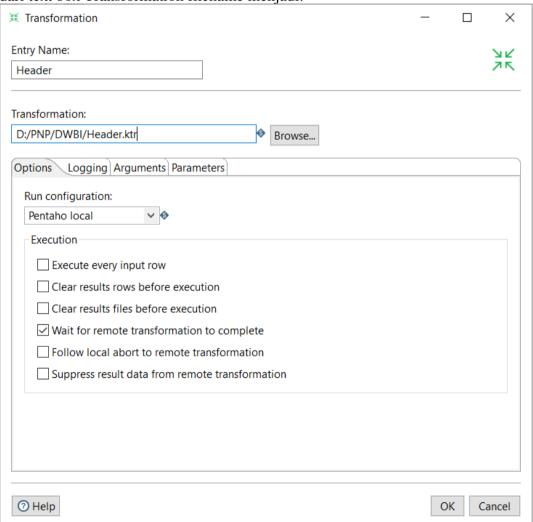
- 1) Buatlah sebuah job. Simpan dengan nama yang diinginkan.
- 2) Bawa job entry **START** ke ruang kerja. Lalu bawa 2 buah job entry **Transformation** ke ruang kerja. Buat hop dari job entry **START** ke job entry **Transformation**. Buat hop dari job entry **Transformation** ke job entry **Transformation** 2.



3) Sunting properties job entry **Transformation**. Pada text box **Entry Name**, ganti nama Transformation menjadi *Header*. Pada text box **Transformation** filename, tekan tombol **Browse Transformation** untuk membuka window **Open**.

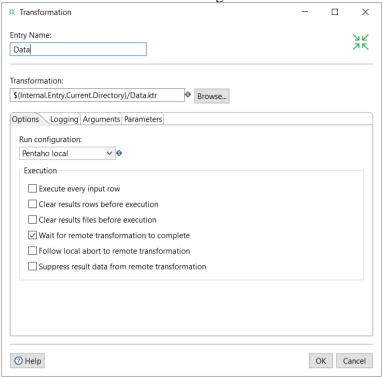
Pada window **Open**, pilih file **Header.ktr**, dan tekan tombol **Open** anda akan melihat isi

dari text box Transformation filename menjadi:



Tutup window properties job entry Transformation. Job entry Transformation telah berubah nama menjadi job entry Header.

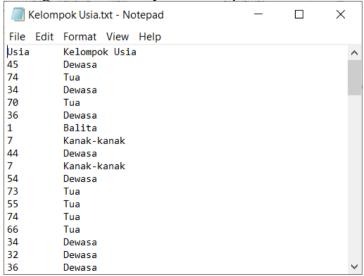
4) Sunting job entry Transformation 2. Ganti nama Transformation 2 menjadi **Data**, dan pilih file transformation **Data.ktr** sebagai **Transformation filename**.



5) Jalankan job dengan menggunakan tombol Run this job. Tekan tombol Launch pada window Execute a job. Jika semua berjalan dengan baik, laporan Execute Results pada tab Job Metrics akan seperti gambar dibawah ini:

Execution Results Logging O History 🔚 Job metrics 🔁 Metrics Job / Job Entry Comment Result Reason Filename Nr Log date ✓ Job ETL Job: Job ETL Start of job execution 2021/04/07 15:... Start Start of job execution 2021/04/07 15:... start Job execution finished 0 2021/04/07 15:... Start Success Followed unconditional link D:/PNP/DWBI/Header.ktr Header Start of job execution 2021/04/07 15:... D:/PNP/DWBI/Header.ktr 1 2021/04/07 15:... Header Job execution finished Success Start of job execution file:///D:/PNP/DWBI/Data.ktr 2021/04/07 15:... Data Followed link after success 2 2021/04/07 15:... Job execution finished Success file:///D:/PNP/DWBI/Data.ktr 2 2021/04/07 15:... Job: Job ETL Job execution finished Success finished

Sedangkan hasil akhir, yaitu Kelompok Usia.txt, akan seperti gambar dibawah ini.



4) Tugas

- 1. Lakukan semua percobaan yang telah dijelaskan pada modul diatas dan buat laporannya.
- 2. Dalam laporan sesuaikan tampilan screenshoot dari hasil praktikum.
- 3. Kerjakan perintah yang di tugaskan (tulisan tugas yang di cetak tebal).
- 4. Berikan analisa dan kesimpulan setiap percobaan yang telah dilakukan.

FORMAT LAPORAN, terdiri dari:

- A. Cover
- B. Dasar Teori
- C. Langkah dan Hasil Percobaan
- D. Analisa dan Kesimpulan Percobaan
- E. Referensi